

Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri tentang Anemia di Sekolah Menengah Pertama Tanwir di UPTD Puskesmas Asemrowo.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri tentang anemia di SMP Tanwir Kota Surabaya. Sebagaimana yang kita ketahui bahwasannya Anemia merupakan suatu gejala yang ditandai dengan rendahnya kadar hemoglobin (Hb) dalam darah dibanding dengan nilai normal pada usia tertentu. Menurut WHO, anemia didefinisikan sebagai Hb (hemoglobin) kurang 13 g/dl, untuk laki – laki dan kurang 12g/dl untuk wanita.

Penulis mengambil sampel penelitian pada salah satu sekolah menengah pertama di daerah Surabaya, tepatnya di wilayah Asem Rowo, yaitu SMP Tanwir. Sampel dilakukan menggunakan metode *random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner disebarakan dengan cara undian sebanyak 80 kuesioner. Metode yang digunakan pada penelitian kali ini yaitu metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yang menekankan pada waktu pengukuran, observasi data variabel independent dan dependen hanya satu kali, pada satu saat. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan pengetahuan kurang cenderung mengalami anemia sebesar 60%. Siswa dengan sikap kurang dan mengalami anemia memiliki persentase lebih besar dari pada siswa dengan sikap kurang namun tidak mengalami anemia yaitu 70% : 10%.

Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa perlu adanya edukasi dan peningkatan pengetahuan pada siswa untuk dapat mencegah terjadinya anemia.

Kata kunci: Anemia, tingkat pengetahuan, *sikap dan perilaku*

**Description of Young Women's Knowledge and Attitudes about Anemia in
Tanwir Middle School at the UPTD Asemrowo Health Center.**

ABSTRACT

This study aims to describe the level of knowledge and attitudes of young women about anemia in Tanwir Middle School, Surabaya City. As we know that Anemia is a symptom that is characterized by low levels of hemoglobin (Hb) in the blood compared to normal values at a certain age. According to WHO, anemia is defined as Hb (hemoglobin) less than 13 g / dl, for men and less 12g / dl for women.

The author took a research sample at one of the junior high schools in the Surabaya area, precisely in the Asem Rowo area, namely the Tanwir Middle School. The sample is done using the random sampling method. Data collection was carried out with a questionnaire distributed by drawing 80 questionnaires. The method used in this study is descriptive method using a cross sectional approach that emphasizes the time of measurement, observation of independent and dependent variable data only once, at one time. Based on the results of the study showed that students with less knowledge were less likely to experience anemia by 60%. Students with less attitudes and anemia have a greater percentage of students with less attitudes but do not experience anemia, namely 70%: 10%.

From the results it can be concluded that there is a need for education and increasing knowledge in students to be able to prevent anemia.

Keywords: Anemia, Level of Knowledge, Attitude And Behavior